

PENGARUH PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP MINAT MEMBACA AL-QUR'AN

Rizka Setiyani¹⁾, Nedin Badruzzaman¹⁾, Tatang Muhajang¹⁾

¹⁾Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

e-mail korespondensi : nedin.badruzaman@unpak.ac.id

Abstract. The Influence of Mastery of Science Tajwid against Interest in Reading Al-Qur'an. Thesis of Primary School Teacher Education Program. Universitas Pakuan. Bogor. 2018. This research is a quantitative research. Conducted by survey method with path analysis approach. The purpose of this study was to determine the effect of Mastery of Science Tajwid against Interest in Reading Al-Qur'an. The subjects of this research are the student in grade V Primary School Papandayan Bogor City consisting of two study groups with the number of students as much as 69 students. This study was conducted in the even semester of the academic year 2017/2018. The results showed that the influence of Mastery of Science Tajwid against Interest in Reading Al-Qur'an is shown by statistical analysis resulting in path coefficient (p_{xy}) of 0,213. This shows the influence between Mastery of Science Tajwid against Interest in Reading Al-Qur'an, while the coefficient of determination (r^2) of 0,045 or 4,5% . The remaining 95,5% is determined by other factors. The average of students Interest in Reading Al-Qur'an is 4.5% determined by Mastery of Science Tajwid through regression equation $\hat{Y} = 0,04 + 0,8x$. From the results of this study can be concluded there is a positive influence between Mastery of Science Tajwid against Interest in Reading Al-Qur'an of the fiveh grade of Papandayan primary school in the even semester of the academic year 2017/2018.

Keywords: Mastery of Science Tajwid, Interest in Reading Al-Qur'an, path analysis

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor yang paling penting dan prioritas utama yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak, karena pendidikan adalah penentu kemajuan bangsa di masa depan (Nurjanah, 2018). Tujuan dan cita-cita nasional, untuk kehidupan intelektual bangsa terkandung dalam UUD 1945. Pemerintah bersama masyarakat terus mencari pengembangan pendidikan demi terwujudnya bangsa yang mandiri, unggul dan siap menghadapi dunia globalisasi (Suchyadi, 2017). Pendidikan yaitu menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar dikemudian hari menjadi seorang yang berguna ataupun menjadi pribadi yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan bermanfaat bagi dirinya sendiri, orang lain, ataupun bagi bangsa ini sendiri. Suchyadi mengungkapkan bahwa perbedaan karakter anak dengan kebutuhan yang beragam akan membutuhkan kemampuan guru untuk menggabungkan berbagai kemampuan dan bakat masing-masing anak (Ambarsari, 2018).

Karena secara sederhana, minat yaitu suatu keinginan yang besar terhadap sesuatu hal dalam diri kita, karena jika kita sudah memiliki minat yang besar dalam hati kita maka akan tumbuhlah semangat yang tinggi untuk kita belajar menimba ilmu yang tinggi. Dijelaskan dalam firman Allah tentang minat belajar siswa yang terdapat di dalam Al-Qur'an surat alNajm ayat 39 yang menjelaskan bahwa seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Seperti halnya dalam membaca Al-Qur'an kini orang dewasa maupun anak-anak cenderung kurang minat dalam belajar membaca Al-Qur'an, padahal membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia,

seperti halnya dalam agama islam menjelaskan bahwa Islam adalah sebagai agama rahmatan lil alamin yang mewajibkan kepada umatnya untuk selalu belajar bahkan Allah swt mengawali menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Maka dari itu membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban kita dalam membacanya serta mengamalkan isinya. Dari uraian di atas maka dapat di jelaskan bahwa segala sesuatunya tergantung dengan minat dan niat yang ada pada diri sendiri (siswa). Sebab minat dapat berpengaruh besar terhadap proses belajar siswa terutama minat membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an setiap anak perlu memiliki dorongan dari kedua orang tuanya ataupun dari lingkungan sekitarnya. Pola asuh orang tua adalah kebiasaan yang biasa dilakukan oleh ayah dan ibu yang diterapkan kepada anak dalam perkembangannya, berbagai bentuk pola asuh dapat diterapkan kepada anak, namun sangat bijak apabila pola asuh orang tua yang akan diberikan kepada anak disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak (Setiarani, 2018). Karena jika tidak adanya dorongan dari kedua orang tua ataupun lingkungan sekitar siswa akan lebih cepat terpengaruh oleh hal-hal yang berupa teknologi seperti lebih mementingkan memainkan gadget di bandingkan mengisi waktu luangnya untuk membaca Al-Qur'an ataupun lebih asik melihat tontonan yang ada di televisi. Sehingga siswa SD sekarang masih banyak yang belum mengenal huruf arab.

Menurut survei yang telah dilakukan peneliti terhadap minat membaca pada kelas V di SD Negeri Papandayan Kota Bogor bahwa masih terdapat siswa yang masih kurang minat membaca Al-Qur'an. Perincian dari masing-masing kelas yaitu kelas VC yang terdiri dari 15 siswa hanya 66,7% yang tidak minat membaca Al-Qur'an, di kelas VD yang

terdiri dari 15 siswa sebanyak 73,3% yang tidak minat membaca Al-Qur'an.

Masalah-masalah harus segera di atasi agar siswa berkeinginan untuk belajar membaca Al-Qur'an sesuai keinginannya sendiri sehingga ketika siswa tersebut ada keinginan untuk membaca Al-Qur'an dengan keinginannya sendiri maka siswa tersebut bisa belajar dengan baik mengenai ilmu tajwid. Oleh karena itu dalam menumbuhkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an di perlukannya motivasi belajar yang tinggi .

Berdasarkan halnya yang terjadi pada Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor bahwa permasalahan yang perlu di kaji berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi siswa kurangnya minat membaca Al-Qur'an karena kurangnya penguasaan ilmu tajwid pada siswa kelas V, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018".(Studi Kasus Penelitian Kausal).

Mengacu pada latar belakang masalahmaka rumusan masalah yang akan dikemukakan yaitu: 1)Apakah terdapat pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor?; 2) Apakah terdapat pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor?

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap minat membaca Al-Qur'an.

Laksmi (2013:5) yang mengemukakan bahwa minat membaca merupakan suatu dorongan hati yang tinggi untuk membaca. Kemudian Enderwati (2013:244) mengemukakan minat membaca yaitu suatu ketertarikan yang timbul dari dalam jiwa seseorang terhadap kegiatan mengamati, memahami, dan menilai ide atau gagasan terhadap suatu objek dengan intensitas yang tinggi dari pada yang lain.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Singer dalam Sudarsana dan Bastiano (2014:4.27) yang mengemukakan bahwa minat membaca bukanlah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat di kembangkan. Apakah seseorang menaruh minat atau tidak, ini tergantung pada pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama hidupnya.

Sedangkan Yetti (2009:20) mengemukakan minat membaca merupakan suatu kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan suatu aktivitas membaca dengan keinginan sendiri.

Dipertegas kembali oleh Lilawati yang di kutip oleh Taufani (2008:41) yang mengemukakan minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan keinginannya sendiri.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca pada anak bisa kita dapatkan dari mana saja baik diluar maupun didalam. Sudarsana dan Bastiano (2014:5.6) telah mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal antara lain yaitu;1) kurangnya tenaga pengelola perpustakaan; 2) kurangnya dana pembinaan minat baca; 3) terbatasnya bahan pustaka, Dan faktor-faktor eksternal yaitu 1) kurangnya partisipasi pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan minat baca; 2) kurang terbinanya jaringan kerja sama pembinaan minat baca; 3) sektor swasta belum banyak menunjang pembinaan minat baca.

Laksmi (2013:40) dalam Sudarsana dan Bastiano (2007:5.27) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor pendukung diantaranya yaitu 1) lembaga pendidikan; 2) perpustakaan; 3) media cetak; 4) penerbitan; 5) penulis;6) kebijakan pemerintah; 7) upaya perorangan dan organisasi swasta. Dan faktor-faktor yang menghambat yaitu 1) faktor ekonomi; 2) sikap cepat merasa puas;3) tradisi masyarakat menyampaikan informasi secara lisan;4) sarana perpustakaan yang masih kurang;5) pesatnya perkembangan teknologi.

Kemudian Taufani (2008:41) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca yaitu faktor personal dan faktor institusional. Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri anak yaitu meliputi usia, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan psikologi. Dan faktor institusional adalah faktor-faktor di luar diri anak yaitu ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orangtua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orangtua, guru dan teman sebaya.

Al-Hafizh (2017:1) mengemukakan bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang harus dibaca, bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan sebagai bacaan harian. Allah menilainya sebagai ibadah bagi siapapun yang membacanya. Pahala yang Allah berikan tidak dihitung perayat ataupun kata, melainkan perhuruf.

Sedangkan Syaifullah (2017:136) mengemukakan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab dan memuat berbagai petunjuk untuk kehidupan manusia. Di dalamnya memuat ajaran hukum, akidah, etika, hubungan sosial, dan sebagainya.

Pendapat lain Aquami (2017:80) mengemukakan bahwa Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw dan satu rahmat bagi semesta alam di dalamnya terdapat wahyu Allah sebagai petunjuk, pedomannya dan pelajaran bagi yang mempercayainya dan mengamalkannya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa dapat disintesis Minat Membaca Al-Qur'an merupakan suatu keinginan, kesenangan dan suatu ketertarikan yang besar terhadap suatu aktivitas yang positif untuk diri kita sendiri karena dengan membaca Al-Qur'an kita dapat mempelajari ilmu yang terkandung didalamnya serta dapat mengamalkannya pada kehidupan kita sehari-hari.

Selain itu, ada teori lain yang menjelaskan tentang penguasaan ilmu tajwid Membaca Al-Qur'an tidak hanya kita membaca dengan semauanya kita saja namun dengan kita mempelajari ilmu tajwid kita dapat mempelajari bagaimana cara kita mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal tersebut sejalan dengan Putra (2015:5) menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya, yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut.

Suharno (2009:1) mengemukakan bahwa tajwid yaitu membaguskan atau membuat bagus. Kemudian Rusdianto (2016:10) mengemukakan tajwid yang berarti membaguskan, memperbaiki, atau menjadikan baik. Hal tersebut sependapat dengan suwaid yang mengemukakan bahwa tajwid ialah ilmu untuk mengetahui pengucapan huruf-huruf arab secara benar dengan mengetahui makhraj-makhrajnya.

Sedangkan Suwaid (2012:18) mengemukakan bahwa tajwid menurut terminologi adalah ilmu untuk mengetahui pengucapan huruf-huruf Arab secara benar dengan mengetahui makhraj-makhrajnya, sifat-sifat inti (asli) dan yang bukan inti, (bukan asli) serta hukum-hukum yang muncul darinya.

Pendapat lain Qudhat (2015:11) mengemukakan bahwa tajwid Ilmu yang mempelajari bagaimana menempatkan huruf pada tempatnya dari segi makhraj (tempat keluar huruf), ciri, waqaf (berhenti) dan ibtida (permulaan) tanpa membuat orang yang mengucapkannya terbebani dan kesulitan.

Amran(2012) mengemukakan bahwa sebagai disiplin ilmu, ilmu tajwid mempunyai tujuan tersendiri;1)Agar pembaca dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan baik, yang sesuai dengan makhraj dan sifatnya;2)Agar dapat memelihara kemurnian bacaan Al-Qur'an melalui tata cara membaca Al-Qur'an yang benar, sehingga keberadaan bacaan Al-Qur'an dewasa ini sama dengan bacaan yang pernah diajarkan oleh Rasulullah;3)Menjaga lisan pembaca, agar tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan terjerumus ke perbuatan dosa.

Suharno (2009:2) mengemukakan bahwa tujuan mempelajari ilmu tajwid yaitu untuk memberikan tuntunan serta bagaimana cara pengucapan ayat Al-Qur'an dengan tepat, sehingga lafadz dan maknanya terpelihara. Kemudian Al-Hafizh (2017:13) mengemukakan bahwa tujuan mempelajari ilmu tajwid yaitu menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Quran.

Hukum Nun dan Tanwin merupakan salah satu tajwid yang terdapat dalam kitab Al-Qur'an hukum nun mati dan tanwin ini berlaku jika bertemu huruf-huruf tertentu hal tersebut sejalan dengan Putra (2015:10) mengemukakan Hukum Nun (ن) Mati dan Tanwin huruf hijaiyyah bila bertemu dengan nun mati atau tanwin maka akan mempengaruhi bunyi yang berlainan, yakni Izhar, idgham, iqlab dan ikhfa. Izhar yaitu bunyi nun mati atau tanwin dibaca jelas . hurufnya ada 6, yaitu : contoh : ه غ خ ح ع

Tanwin	Nun Mati	Huruf
عَنْ حَرَامِكَ	نَارٌ حَامِيَةٌ	ح
مَنْ خَشِيَ	دُرَّةٌ خَيْرٌ	خ

Idghamyaitu bunyi nun mati atau tanwin lebur ke dalam huruf yang mengiringinya hingga bunyinya tidak jelas lagi. Idgham hurufnya ada 6, yaitu : ل و م ن ي
Idgham dibagi menjadi 2 jenis :Idgham bighunnah hurufnya ada 4, yaitu : و م ن ي

Tanwin	Nun Mati	Huruf
يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ	مَنْ يَقُولُ	ي
حِكْمَةٌ نَافِعَةٌ	مِنْ نِعْمَةٍ	ن

Idgham bilaghunnah hurufnya ada 2, yaitu: ل ر

Tanwin	Nun Mati	Huruf
هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ	مِنْ لَّدُنْكَ	ل
خَيْرٌ رَّازِقِينَ	مِنْ رَّبِّكَ	ر

Iqlabyaitu bunyi nun mati atau tanwin beralih menjadi bunyi mim dengan syarat harus dengung apabila bertemu dengan huruf iqlab. Hurufnya ada 1, yaitu : ب

Tanwin	Nun Mati	Huruf
سَمِيعٌ بَصِيرٌ	مِنْ بَعْدِهِمْ	ب

4)IkhfaYaitu bunyi nun mati atau tanwin antara izhar dan idgham, hurufnya ada 15, yaitu : ص ش س ز ذ د ج ث ت : ك ق ف ظ ط ض

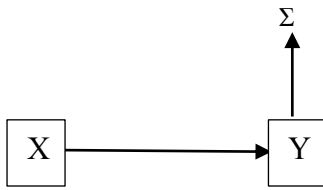
Tanwin	Nun Mati	Huruf
جَنَّتْ تَجْرِي	فَمَنْ تَبِعَ	ت
شِهَابٌ ثَاقِبٌ	فَمَنْ ثَقُلَتْ	ث

Berdasarkan teori di atas maka dapat disintesis bahwa Penguasaan Ilmu Tajwid yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana pengucapan yang benar atau memperindah ucapan yang sudah sesuai dalam bacaan pada setiap ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan benar tanpa berlebihan ataupun dibuat buat dan sudah sesuai menurut kaidah yang harus dipatuhi ketika kita membaca Al-Qur'an.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 yang dilakukan pada bulan Mei 2018. Metode yang penelitian yang digunakan adalah metode survei studi kausal.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan ilmu tajwid yang menjadi variabel X dan variabel terikat yaitu minat membaca Al-Qur'an yang menjadi variabel Y. Konstelasi masalah penelitian dapat dilihat dari gambar 1.



Gambar 1. Konstalasi Masalah Penelitian
(Tim Dosen PGSD 2017:113)

Keterangan:

- X = Penguasaan Ilmu Tajwid
- Y = Minat Membaca Al-Qur'an
- Σ = Variabel – variabel lain

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 69 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V C, dan V D. Sampel yang digunakan dalam penelitian dilakukan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan rumus *Taro Yamane*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 41 orang siswa, masing-masing untuk kelas VC terdapat 21 siswa, dan kelas VD terdapat 20 siswa,

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuisioner angket berupa *skala likert* angket dan tes berupa pernyataan dengan 5 alternatif jawaban dan skor dengan 4 alternatif jawaban.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

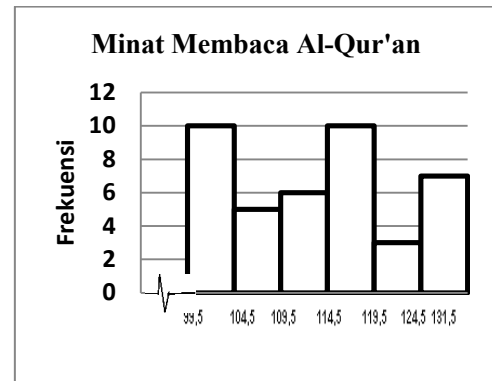
Deskripsi data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu terdiri dari kelompok data variabel bebas yaitu, penguasaan ilmu tajwid (X), dan data variabel terikat, minat membaca Al-Qur'an (Y) yang dideskripsikan dalam bentuk deskriptif statistik.

Deskripsi data masing-masing yaitu skor terendah, skor tertinggi, rentang skor, rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi (SD), varians sampel, dan total skor.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Statistik Deskriptif Variabel Penguasaan Ilmu Tajwid (X) dan Minat Membaca Al-Qur'an (Y)

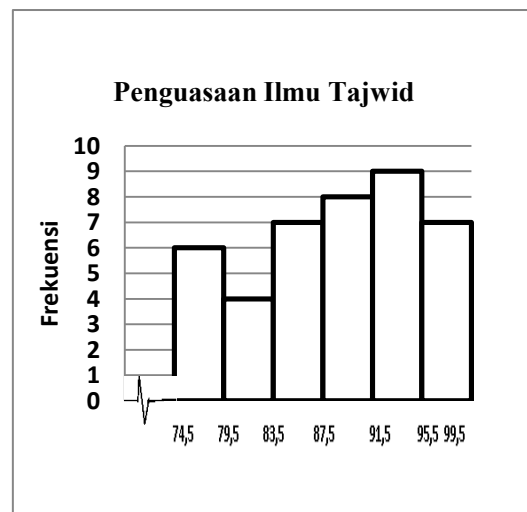
Unsur Statistik	Variabel Y	Variabel X
Skor Minimum	100	75
Skor Maksimum	131	99
Rentang Skor	31	24
Rata-Rata (Mean)	114	88
Median	113	88
Modus	117	93
Standar Deviasi (SD)	8,92	7,05
Varians (G^2)	79,6	49,7
Total Skor	4664	3610

Terkait dengan gambaran data yang telah dipaparkan di atas, maka dituangkan ke dalam diagram histogram berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor minat membaca Al-Qur'an

Histogram di atas menunjukkan bahwa berdasarkan skor siswa yang telah diperoleh diketahui bahwa penyebaran skor terbanyak berada pada rentang nilai 114,5-119,5 sebanyak 10 siswa (24,4%), sedangkan rentang nilai terendah berada pada kelas interval 119,5-124,5 sebanyak 3 siswa (7,3%).



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Penguasaan Ilmu Tajwid (X)

Histogram di atas menunjukkan bahwa berdasarkan skor siswa yang telah diperoleh diketahui bahwa penyebaran skor terbanyak berada pada rentang nilai kelas 91,5-95,5 sebanyak 9 siswa (21,95%), sedangkan rentang nilai terendah berada pada kelas 79,5-83,5 sebanyak 4 siswa (9,76%).

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Uji Normalitas Data Minat Membaca Al-Qur'an dengan Penguasaan Ilmu Tajwid

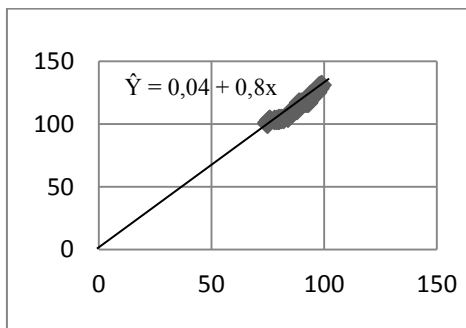
No	Galat Baku Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Variabel Y dan X	0,078	0,138	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Liliefors* diperoleh $L_{hitung} = 0,078$. Harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,138$ maka distribusi data penguasaan ilmu tajwid (X) dengan minat membaca Al-Qur'an (Y) tersebut normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Variabel Minat Membaca Al-Qur'an (Y) dan Penguasaan Ilmu Tajwid (X)

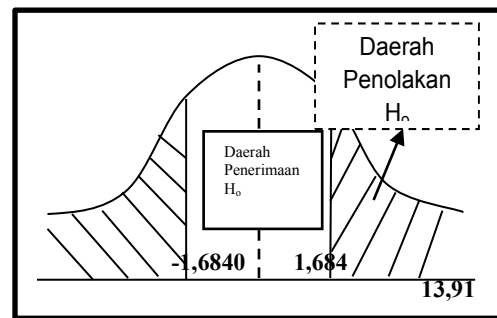
No.	Varian yang diuji	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	Y atas X	1,26	3,24	Homogen
Uji taraf signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$				

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan uji *Fisher* menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data minat membaca Al-Qur'an dan penguasaan ilmu tajwid diperoleh f_{hitung} 1,26 untuk jumlah sampel 41 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh f_{tabel} 3,24.



Gambar 4. Diagram Pancar Hubungan Fungsional Variabel penguasaan ilmu tajwid (X) dan minat membaca al-qur'an (Y)

Untuk memperjelas pengaruh variabel penguasaan ilmu tajwid (X) terhadap minat membaca Al-Qur'an (Y), yang berdasarkan hasil dari perhitungan uji signifikansi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi, yaitu $\hat{Y} = a + bX$. Pengaruh X terhadap Y disajikan dalam bentuk $\hat{Y} = 0,04 + 0,8x$ dengan X adalah signifikan, Hasil perhitungan uji signifikansi digambarkan pada kurva penolakan dan penerimaan H_0 berikut



Gambar 5. Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0 pada Variabel penguasaan ilmu tajwid terhadap minat membaca al-qur'an

Berdasarkan kurva diatas apabila t_{hitung} terletak diantara -1,684 -1,684 maka H_0 diterima, namun apabila t_{hitung} tidak terletak diantara diantara -1,684 -1,684 maka H_0 ditolak. Oleh karena diperoleh t_{hitung} 13,91 tidak terletak diantara -1,684 -1,684 maka hasil penelitian adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap minat membaca AL-Qur'an.

Hasil analisis data pengujian hipotesis data bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penguasaan ilmu tajwid terhadap minat membaca al-qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Hubungan fungsional antara penguasaan ilmu tajwid secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi $\hat{Y} = 0,04 + 0,8x$. Hal ini menandakan bahwa setiap kenaikan satu unit variabel penguasaan ilmu tajwid akan menyebabkan penurunan pada minat membaca Al-Qur'an sebesar 0,8 unit.

Kekuatan pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap minat membaca Al-Qur'an siswa ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,213. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah dari variabel penguasaan ilmu tajwid terhadap minat membaca Al-Qur'an. Besarnya kontribusi persepsi penguasaan ilmu tajwid terhadap minat membaca Al-Qur'an ditunjukkan oleh koefisien (r^2) sebesar 0,045 dengan koefisien determinasi sebesar 4,5%. Hal tersebut menandakan bahwa kenaikan atau penurunan minat membaca Al-Qur'an pada siswa dipengaruhi oleh tingkat penguasaan ilmu tajwid 4,5% sedangkan sisanya 95,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya.

Hasil perhitungan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Savitri Nugraheni (2016), dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa VII SMP N 1 Sukoharjo”.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Ilmu tajwid memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu cara untuk mendapatkan data dengan langsung terjun ke objek penelitiannya (studi lapangan), dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi

karena jumlah subjeknya kurang 100. Sehingga peneliti mengambil dari seluruh jumlah siswa kelas VII SMP 1 Sukoharjo Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 80 siswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII SMP 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat diketahui dengan perolehan $r_{xy} > r_t$, yaitu $0,433 > 0,220$ pada taraf signifikan 5% dan $0,433 > 0,286$ pada taraf signifikan 1%, dengan demikian hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara pembelajaran ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kausal yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada bab IV ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang sedang dari penguasaan ilmu tajwid terhadap minat membaca Al-Qur'an siswa kelas V C dan V D di Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 0,04 + 0,8x$. Artinya bahwa setiap kenaikan satu unit variabel penguasaan ilmu tajwid akan menyebabkan penurunan pada minat membaca Al-Qur'an sebesar 0,8 unit. Kontribusi variabel penguasaan ilmu tajwid dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an yaitu 4,5%. Sedangkan 95,5% minat membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

REFERENSI

- Al-Hafizh, Abdul aziz. 2017. *Panduan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Amran. 2012. *Kemampuan Siswa Mengaplikasikan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an di Sekolah*. Tesis pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau: diterbitkan.
- Aquami. 2017. *Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist*. Jurnal Ilmiah PGMI. Vol 3 (1). Hal.80
- Endarwati. 2013. *Hubungan Antara Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa*. Jurnal Pendidikan. Vol 22 (3). Hal 244
- Laksmi. 2013. *Peningkatan Minat, Gemar dan Kebiasaan Membaca*. Jakarta:Pusdiklat
- Qudhat, Muhammad. 2015. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*. Jakarta: Turos.
- Setiarani, S., & Suchyadi, Y. (2018). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tuna Netra Berprestasi. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 01(01), 15–18. Retrieved from <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/866>
- Suchyadi, Y. (2017). Relationship between Work Motivation and Organizational Culture in Enhancing Professional Attitudes of Pakuan University Lecturers. *Journal Of Humanities And Social Studies*, 01(01), 41–45. <https://doi.org/10.33751/jhss.v1i1.372>
- Suchyadi, Y., Ambarsari, Y., & Sukmanasa, E. (2018). Analysis of Social Interaction of Mentally Retarded Children. *Journal of Humanities and Social Studies*, 02(02), 17–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33751/jhss.v2i2.903>
- Suchyadi, Y., & Nurjanah. (2018). Relationship between Principal Supervision in Increasing the Job Satisfaction of Private Junior High School Teachers in East Bogor District. *Journal Of Humanities And Social Studies*, 02(01), 26–29. Retrieved from <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jhss/article/view/818>
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suharno, Imam. 2009. *Panduan Tilawah Al-Qur'an*. Kuningan: Pondok Pesantren Husnul Khotimah.
- Suwaid, Aiman. 2012. *Panduan Ilmu Tajwid*. Solo: Maktabah Ibn Al-Jazari.
- Syaifullah, Muhammad. 2017. *Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro dalam Kemampuan Membaca Al-Quran*. Jurnal Kajian ilmu pendidikan. Vol 2 (1). Hal 136
- Taufani. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*. Bandung: PT Globalindo Universal Multikreasi.
- Tim Kreatif PRP. 2015. *Pelajaran Tajwid Lengkap*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Tim Dosen (PGSD). 2017. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Yetti, Rivda. 2009. *Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan STRES Lingkungan*. Jurnal Pedagogi. Vol IX (1). Hal 20